

## DAFTAR PUSTAKA

1. Subagyo A, Tjandra Yoga Aditama, Dianiati Kusumo Sutoyo dan Lia G Partakusuma. Pemeriksaan Interferon-gamma Dalam Darah Untuk Deteksi Infeksi Tuberkulosis. Jurnal Tuberkulosis Indonesia 2006; 3:6-19
2. WHO. TBC di Indonesia peringkat 5 dunia 2010; 2010 (cited 2011 may 25 ); Available from : <http://www.ppti.info/index.php/component/content/article/46-arsip-ppti/141-tbc-di-indonesia-peringkat-5-dunia>
3. Misnadiarly. Penyakit Infeksi TB Paru dan Ekstra Paru : Mengenal, mencegah, menanggulangi TBC Paru, ekstra paru, anak, pada kehamilan . Edisi Ke -1. Jakarta : Pustaka Populer Obor; 2006
4. Depkes RI. Situasi epidemiologi TB Indonesia 2010; 2010 (cited 2011 july 19); Available from : [http://www.tbindonesia.or.id/pdf/Data\\_tb\\_1\\_2010.pdf](http://www.tbindonesia.or.id/pdf/Data_tb_1_2010.pdf)
5. Dinkes Kendal 2009; 2009 (cited 2011 july 20); Available from : [http://www.kendalkab.go.id/index.php/dinas.daerah/dinas\\_kesehatan](http://www.kendalkab.go.id/index.php/dinas.daerah/dinas_kesehatan)
6. Puspongoro H.D, Sri Rejeki S.H, Dody F, Bambang T.A, Antonius H.P, M.Sholeh K, dan K.Rusmil. Standar pelayanan medis kesehatan anak. Edisi Ke-1. Jakarta : IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia ); 2005
7. Rusman malili. Status gizi balita masalah Indonesia 2005; 2005 (cited 2011 july 12); Available from : <http://www.rusmanmalili.com/pdf/status-gizi-balita-masalah-indonesia.html>
8. Rusman malili. Gizi 2005; 2005 (cited 2011 july 12); Available from : [http://www.gizi.net/busung-lapar/bahan\\_kekurangan\\_gizi\\_dimasa\\_depan%20gizi%20buruk.Nop.2005.pdf](http://www.gizi.net/busung-lapar/bahan_kekurangan_gizi_dimasa_depan%20gizi%20buruk.Nop.2005.pdf)
9. Ranuh, Harianto Soeyitno, Sri Rejeki, Cissy Kartasmita. Buku Imunisasi di Indonesia. Jakarta : Satgas IDAI; 2001

10. Behrman R.E, Robert Kliegman dan Ann M.Arvin. Tuberkulosis. Di dalam : Wahab A.S (ed bahasa Indonesia ). Ilmu Kesehatan Anak . Jakarta : EGC ; 2000.Hlm.1028-1042
11. Widiyanto S. TBC (Tuberculosis). Di dalam : Wijaya Desy (ed). Mengenal 10 Penyakit Mematikan. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani; 2009.Hlm.113-121
12. Hasan Rusepno dan Husein Alatas. Ilmu kesehatan anak. Jakarta : FKUI; 1985
13. Wirawan A dan I Ketut. Profil penderita tuberkulosis anak di puskesmas Derek tahun 2004-2005. Jurnal cermin dunia kedokteran 2008; 35:127-132
14. Depkes RI. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis 2006; 2006 (cited 2011 July 24); Available from : [http://www.tbindonesia.or.id/pdf/BUKU\\_PEDOMAN\\_NASIONAL.pdf](http://www.tbindonesia.or.id/pdf/BUKU_PEDOMAN_NASIONAL.pdf)
15. Hartantyo, Rudy Susanto, Mudrik Tamam, Sholeh Kosim, Irawan, Dwi Wastoro dan Sudigbia. Pedoman pelayanan medik anak. Semarang : FK UNDIP; 1997
16. Leksana. Pulmonologi. Di dalam : Mirzanie Hanifah (ed). Buku saku Anak Pediatrica. Jakarta : Tosca Enterprise; 2005.Hlm.25-40
17. Islamiyati dan Martini Fairus. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian tuberkulosis paru pada balita di poliklinik anak RSUD A.Yani Metro tahun 2009. Jurnal kesehatan Metro Sai Wawai 2009; 11:63-70
18. Kuswantoro. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian TB Paru primer pada anak balita . (Tesis) .Universitas Diponegoro; 2002
19. Simbolon demsa. Faktor risiko tuberkulosis paru dikabupaten Rejang Lebong. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional 2007; 2:112-119
20. Rakhmawati W. Hubungan status gizi, imunisasi dan riwayat kontak dengan kejadian TB pada anak . (Tesis) . Universitas Padjadjaran; 2008
21. Sholehah, Alfian Yusuf, Lettizia dan Abidin Ja'far. Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya tuberkulosis pada anak di wilayah kerja puskesmas perawatan simpang empat batulicin kabupaten tanah bamboo. Jurnal Al Ulum 2008; 36:30-33

22. Hiswani. Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat . Sumatera Utara : FK Sumatera Utara; 2006
23. Purnono Sidhi Dwi. Riwayat kontak TB sebagai faktor risiko hasil uji tuberculin positif . Semarang : FK UNDIP; 2009
24. Andarwati D. Faktor factor yang berhubungan dengan status gizi balita. (Skripsi) . Universitas Negeri Semarang; 2006
25. Mutazalimah, Bana Handaga, dan Agus Anggoro Sigit. Aplikasi system informasi geografis pada pemantauan status gizi balita. Jurnal Forum Geografi 2009; 23:153-166
26. Suryani Mastari Ekawaty. Hubungan pengetahuan ibu balita dalam membaca grafik pertumbuhan KMS dengan status gizi balita . Medan : FK Sumatera Utara; 2009
27. John Crofton, Norman Horne dan Fred Miller. TB klinis edisi 2. Alih bahasa : Muherman Harun. Jakarta : Widya Medika; 2002
28. Supariasa I.D.N, B.Bakri dan I.Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta : EGC; 2002
29. Khaldun S. Z-Skor status gizi balita di provinsi Sulawesi Selatan tahun 2007. Jurnal Sains and Tekhnologi 2008; 8:112-125
30. Depkes RI. Pedoman deteksi dini tumbuh kembang balita. Jakarta ; 1994
31. Riyanto, A. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika; 2011
32. Riyanto, A. Pengolahan dan analisis data kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika; 2010
33. Sidabutar B, Soediby S, Tumbelaka A. Nutritional status of under five pulmonary tuberculosis patiens before and after six month therapy. *Pediatrica Indonesia*. 2004; 44(2) : 21-24